

MANAGEMENT PROGRAM PELATIHAN ATLET PENCAK SILAT DIMASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Salabi, Imran Hasanuddin
Universitas Pendidikan Mandalika, Universitas Negeri Makassar
m.imranhasanuddin@unm.ac.id

Received: Januari 2022; Accepted: Februari 2022; Published: Maret 2022
Ed: Maret 2022; 9(1): 11-26

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen program pelatihan atlet pencak silat dimasa Pandemi Covid-19 PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2022. Penelitian menggunakan deskriptif evaluatif. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara, analisis data menggunakan analisis *deskriptif evaluative*. Populasi dan sampel menggunakan studi populasi sebanyak 10 Atlet dan 3 Pelatih. Hasil Penelitian adalah manajemen pembinaan prestasi berjalan dengan baik, telah terprogram, berjenjang, dan berkesinambungan. Hal ini dilihat mulai dari proses perekrutan atlet yang ketat, program latihan yang sistematis, sarana dan prasarana yang tercukupi, serta dana yang memadai. Manajemen program latihan untuk atlet sudah baik dan tepat. Susunan organisasi berjalan tertib dan telah terstruktur dalam proses pembinaan prestasi. Sarana dan prasarana secara kualitas sudah tercukupi, namun perlu pembenahan dan peningkatan, penggantian fasilitas latihan, Gedung yang digunakan PPLP adalah gedung olahraga *indoor* Atletik Lawata Mataram dan gelanggang pemuda Mataram, tempat tinggal atlet cukup memadai, alat fitness di gelanggang pemuda. Pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Hibah APBN Kemepora RI yang dialokasikan dengan seksama sesuai kebutuhan proses pembinaan prestasi dan terencana dalam Surat Keputusan/ SK Dispora NTB. Prestasi yang telah dicapai sampai saat ini sudah baik dan mengalami peningkatan seiring peningkatan kualitas pola pembinaan prestasi.

Kata Kunci: Manajemen Program Pelatihan, Pencak Silat.

Abstract

The aim of the research was to find out the management of the pencak silat athlete training program during the Covid-19 Pandemic PPLP (Student Training Education Center) for the Youth and Sports Service of the Province of NTB in 2022. The research used evaluative descriptive. Data collection methods with questionnaires, documentation, observation and interviews, data analysis using descriptive evaluative analysis. The population and sample used a population study of 10 athletes and 3 coaches. The result of the research is that achievement development management is going well, has been programmed, tiered, and sustainable. This can be seen from the strict athlete recruitment process, systematic training programs, adequate facilities and infrastructure, and adequate funds. Management of training programs for athletes is good and appropriate. The organizational structure runs in an orderly manner and is structured in the achievement development process. Quality facilities and infrastructure are sufficient, but need improvement and improvement, replacement of training facilities. The building used by PPLP is the Lawata Mataram indoor sports hall and the Mataram youth arena, where the athletes live is adequate, fitness equipment in the youth arena. Funding comes from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) of West Nusa Tenggara Province and the Republic of Indonesia Kemepora State Budget Grants which are allocated carefully according to the needs of the achievement development process and are planned in the Decree/SK Dispora NTB. Achievements that have been achieved so far have been good and have increased along with the improvement in the quality of the pattern of achievement development.

Keywords: Training Program Management, Pencak Silat .

PENDAHULUAN

Dengan berbagai pertimbangan, Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Selain itu, Presiden juga menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. Tidak terkecuali dengan Provinsi NTB dan Pelaksanaan di Pemusatan latihan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) NTB tahun 2020 belum dapat berjalan normal. Saat pandemi sebanyak 62 atlet PPLP NTB masih menjalani latihan mandiri di rumah masing-masing di kabupaten/kota NTB. Kabid Keolahragaan, Anang Zulkarnain yang dikonfirmasi Suara NTB di Mataram, Selasa, 20 Oktober 2020 kemarin membenarkan bila atlet PPLP NTB masih menjalani program latihan mandiri di kabupaten/kota masing-masing. Program latihan mandiri atlet PPLP NTB dilakukan untuk menghentikan penyebaran Pandemi Covid-19 (Lombok Post).

Sebagaimana diketahui program latihan mandiri atlet PPLP NTB sudah dimulai sejak awal April 2020. Kebijakan tersebut diambil oleh pihak Dispora NTB untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di kalangan atlet tingkat pelajar yang menjalani latihan di Asrama PPLP NTB. Namun terkait dengan program latihan mandiri yang sudah berlangsung selama enam bulan dipastikan akan berakhir bulan Oktober ini. Pasalnya pihak Dispora NTB akan memanggil semua atlet untuk kembali menjalani latihan terpusat di Mataram awal November 2020 (Dispora NTB). Perkembangan dunia olahraga sekarang ini mengalami peningkatan pesat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan serta meningkatkan prestasi olahraga, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Peran pembinaan prestasi harus diprogramkan secara optimal, untuk mengorganisasi jalannya pembinaan sesuai dengan program yang telah disusun dalam sistem pembinaan prestasi atlet.

Olahraga dilakukan tidak semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, melainkan menuntut kualitas yang setinggi-tingginya. Pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi. Peningkatan prestasi olahraga pencak silat perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin. Hal ini dilakukan melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi. Pendekatan yang digunakan didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendukung keberhasilan pendekatan ini perlu dilakukan peningkatan kualitas lembaga dan organisasi keolahragaan baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah. Sebuah prestasi olahraga hanya dapat dicapai melalui proses yang panjang, pengembangannya harus dilakukan melalui proses pembinaan olahraga. Agar pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting dan komponen didalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah: 1). tujuan, 2). manajemen, 3). faktor ketenagaan, 4). atlet, 5). sarana dan prasarana, 6). struktur dan isi program, 7). sumber belajar, 8). metodologi, 9). evaluasi dan penelitian serta, 10). dana (Harsuki, 2003). Secara konseptual, komponen-komponen tersebut sangat penting bagi proses pembinaan olahraga berskala nasional atau mikro level klub maupun internasional.

Cabang olahraga pencak silat pernah berjaya pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) di tahun 2011 hingga 2017. Mereka selalu mempersembahkan medali emas selama lima kali tampil di ajang multi event tingkat pelajar nasional itu. Namun di Popnas tahun 2019 kontingen silat NTB gagal mempertahankan tradisi meraih medali emas di event tersebut, pasalnya mereka hanya mampu mempersembahkan satu medali perunggu di ajang prestasi puncak olahraga tingkat

pelajar nasional itu. Lebih-lebih saat pandemi Covid-19 semua atlet PPLP NTB semuanya melaksanakan latihan terpusat di rumah masing-masing secara mandiri.

Latar Belakang penelitian ini Mereka selalu mempersembahkan medali emas selama lima kali tampil di ajang multi event tingkat pelajar nasional itu, dalam penelitian tersebut masih rendah kualitas manajemen yang diterapkan oleh PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2022. Dilihat dari segi sarana dan prasarana, kecukupan gizi serta kesejahteraan atlet dan pelatih harus di kedepankan. Walaupun prestasi baik. sehingga dari itu dari Prestasi yang tinggi hanya dapat diraih oleh atlet yang mempunyai bakat besar dan memperoleh pembinaan yang baik secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjurangan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai. Salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi olahraga yang maksimal adalah dari pembinaan dan pembangunan olahraga itu sendiri. Untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal makin hari makin mendapatkan persaingan yang ketat baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional. Prestasi olahraga pada tingkat nasional dan internasional bukan lagi milik perseorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan kehormatan suatu bangsa. Untuk mencapai maksud tersebut, berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu klub daerah, provinsi, dan nasional untuk menempatkan atletnya, baik pada tingkat daerah, nasional, atau event PON, Sea Games, Asean Games, dan Olimpiade (Irmansyah, 2017).

Penelitian sebelumnya dari Zikrur Rahmat, 2014 “Analisis manajemen pembinaan atlet Atletik PPLP Aceh Pelatihan “yang jelas sehingga dalam mengikuti perlombaan baik perorangan atau beregu atau no lari, lempar, tolak dan lompat mampu dan bisa bertanding dengan baik. Berdasarkan temuan dan analisa dapat digambar perencanaan pembinaan PPLP Atletik Aceh adalah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. (2) PPLP Atletik Aceh belum menjalankan fungsi pengorganisasian secara maksimal pada Pembinaan Atlet Atletik (3) Proses penggerakan dalam pembinaan atlet Atletik PPLP Aceh dalam menggerakkan anggota-anggotanya dalam pelaksanaan aktivitas organisasi sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi dari masing-masing bidangnya, belumlah dijalankan sesuai tanggung jawabnya (4) Pembinaan atlet Atletik PPLP Aceh dalam melaksanakan proses pengawasan belumlah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan kurang adanya evaluasi harian pada saat melakukan latihan dan tahunan, baik itu pengawasan terhadap pelaksanaan latihan maupun program kerja dan program Latihan cabang olahraga.

Kebaharuan Penelitian dalam penelitian ini penulis tidak membahas penampilan Atlet dari keseluruhan faktor, namun lebih fokus pada faktor eksternalnya, yaitu manajemen Pembinaan Atlet Atletik PPLP Aceh. dipilihnya faktor eksternal mengenai manajemen sebagai. penelitian ini bukan berarti tanpa alasan, karena faktor manajemen memegang peranan yang penting pula dalam menentukan prestasi atlet. Dalam ilmu manajemen olahraga diterangkan bahwa prestasi optimal seorang atlet sangat ditentukan oleh penerapan fungsi-fungsi manajemen. Sepengetahuan penulis selama ini cermat dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Manajemen Program Pelatihan Atlet Pencak Silat Dimasa Pandemi Covid-19 PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2022

Pelaksanaan pembinaan olahraga diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membina pemain sehingga menjadi pemain yang handal. Selain itu adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis dan kontinyu. Hal penting lainnya adalah sumber dana atau modal merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi.

Usaha pembinaan prestasi ini tidak terlepas dari campur tangan pelatih, yang mampu menguasai ilmu-ilmu kepelatihan dengan baik sesuai dengan cabang olahraga yang dilatihnya. Pencak Silat telah menjadi cabang olahraga yang dikenal luas dalam tataran regional (ASEAN dan Asia) bahkan sudah berkembang pada tataran dunia internasional. Dalam kejuaraan dunia pencak silat, peserta tidak lagi hanya berasal dari kawasan Asia, tetapi juga utusan dan wakil dari negara di setiap benua. Hal ini menandakan bahwa pencak silat telah memberikan warna tersendiri dalam perkembangan secara global, seiring dengan perkembangan pencak silat yang berakar dari budaya Indonesia. Berdasarkan latarbelakang diatas tertarik dengan penelitian Manajemen Program Pelatihan Atlet Pencak Silat Dimasa Pandemi Covid-19 PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Imam. 2001). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan (Arikunto. 2010). Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu objek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan Manajemen Program Pelatihan Atlet Pencak Silat Di Masa Pandemi Covid-19 PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2022 dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Lokasi penelitian pembinaan prestasi atlet Pencak Silat PPLP Provinsi NTB, yang berpusat di kantor Dispora Provinsi NTB Tahun 2022. Sasaran penelitian ini meliputi pelaksanaan pola pembinaan prestasi, program latihan, susunan organisasi, sarana dan prasarana, pendanaan yang dijalankan serta prestasi yang telah dicapai oleh Pusat Pendidikan dan Latihan atlet Pencak Silat PPLP Provinsi NTB. Fokus penelitian terkait manajemen program pelatihan atlet pencak silat dimasa pandemi Covid-19 PPLP (pusat pendidikan latihan pelajar) dinas pemuda dan olahraga Provinsi NTB pada tahun 2022.

Populasi dan sampel menggunakan studi populasi (mengikutkan semua populasi menjadi sample). Populasi yang di gunakan adalah 10 Atlet dan 3 Pelatih PPLP (Pusat Pendidikan Latihan Pelajar) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB. Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara purposive yaitu dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu untuk memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini subjek penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri dari 10 Atlet dan 3 Pelatih. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif, dimana peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pola pembinaan prestasi atlet Pencak Silat PPLP Provinsi NTB 2022. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) observasi, 2) kuesioner, 3) dokumentasi, dan 4) wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Untuk metode angket dengan jumlah butir pertanyaan angket 70 pertanyaan untuk

pelatih dan 43 butir pertanyaan angket untuk atlet. Jumlah responden pada penelitian ini 3 orang pelatih (PPLP NTB) dan 10 Atlet (PPLP NTB). Ada 4 Komponen Evaluasi Cabor Pencak Silat Pada PPLP Provinsi NTB Yaitu: *Kontexs, Input, Proses* dan *Product*.

1. Kontexs

PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berdiri sejak tahun 1990, dan pada saat itu PPLP masih bergabung dan menjadi satu dengan DIKBUD NTB atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan belum menjadi bidang seperti sekarang ini. Kemudian perubahan nama menjadi DIKPORA barulah pada tahun 2017.

2. Input

a. Pelatih

1) Data Pelatih PPLP NTB

Pelatih atlet PPLP Provinsi NTB berjumlah 3 oarang pelatih, berikut tabel data pelatih PPLP NTB.

Tabel 1. Tabel data pelatih

Nama	Tempat Tanggal Lahir	Prestasi	Keterangan
Mardiansyah	Sumbawa, 15 Maret 1985	Nasional dan Internasional	Pelatih Bersertifikat/ Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB/ PNS
Indrya Mila Sari, S.Pd.	Mataram, 17 Juni 1989	Nasional dan Internasional	Asisten Pelatih (non Sertifikat Pelatih)/ Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB/ PNS
Mariati, S.Pd.	Penujak 31, Desember 1982	Nasional dan Internasional	Asisten Pelatih (non Sertifikat Pelatih)/ Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB/ PNS

Pelatih Cabor Pencak Silat PPLP Provinsi NTB, memiliki rekam jejak yang luar biasa. Semuanya adalah mantan atlet pencak silat yang telah mengharumkan nama NTB, bahkan Indonesia diTingkat Internasional dengan menjuarai berbagai kompetisi Nasional dan internasional. Pelatih Cabor Pencak Silat PPLP Provinsi NTB memiliki satu pelatih kepala dan dua asisten pelatih. Pelatih kepala memiliki sertifikat pelatih dan asisten pelatih belum memiliki sertifikat pelatih.

2) Rekrutmen pelatih

Dalam sistem rekrutmen pelatih PPLP NTB menggunakan sistem tes, adapun tahapan yang dilalui dari pendaftaran calon pelatih yang ingin bergabung menangani atlet pencak silat PPLP NTB. Setelah mendaftara para calon pelatih melakukan ujian tulis terkait pengetahuan dalam melatih. Setelah melakukan tes tulis, selanjutnya para calon pelatih mengikuti tes wawancara dan pelaksanaan penentuan calon pelatih yang berkualitas. Pemilihan pelatih berdasarkan seleksi yang ketat, salah satunya tes

psikologi dari panitia penyelenggara seleksi dan berlangsung selama 3 hari. Pada tahapan seleksi panitia seleksi melibatkan tim pusat dari kementerian pemuda dan olahraga RI, Unsur akademisi dan KONI NTB.

3) Tugas Pelatih Atlet PPLP NTB

Membuat program latihan yang tepat dan terukur dengan mempertimbangkan aspek latihan seperti: Aspek fisik, Aspek Teknik, Aspek Taktik dan Aspek Mental. Dalam aspek fisik pelatih PPLP NTB mempertimbangkan tahapan latihan yang nantinya akan diberikan. Kemudian latihan mental yang diberikan oleh pelatih atlet pencak silat PPLP NTB mulai dari latihan mental, simulasi pertandingan, memberikan kesempatan atlet untuk berbicara di depan rekan-rekan atlet lainnya dan ada interaksi tanya jawab diantara mereka dengan tujuan menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Mengawasi kecukupan pola makan dan istirahat atlet.

Pelatih selalu berinteraksi dengan atlet setiap hari, cerita dan disediakan jadwal liburan sesuai aturan bersama sebagai tahap pemulihan kondisi dan kekompakan para atlet dan pelatih. Dalam melatih serta strategi dalam mencapai target prestasi atlet PPLP NTB, telah membuat program latihan yang tepat (Lampiran Program Latihan), mempertimbangkan pola istirahat yang teratur dan melakukan uji coba secara berkala. Tahun 2022 ini pelatih atlet pencak silat PPLP NTB tengah melakukan persiapan seperti, disiplin latihan sesuai dengan jadwal dan program, menonton hasil pertandingan masing-masing atlet. Mencari informasi terkait lawan-lawan yang akan dihadapi. Memberikan motivasi untuk serius latihan, tidak cepat puas diri, menekankan untuk tetap berusaha, berdoa dan rendah hati.

Dalam pembinaan para peatih menekankan pada kedisiplinan, keyakinan, percaya diri, keberanian serta etika yang harus dipegang penuh oleh semuanya. Selama Covid-19 pelatih membuat program yang sama pada atlet baik sebelum, selama dan sesudah Covid-19, hanya saja pelatih menekankan pada intensitas latihan. (Lampiran Program). Sebagai pelatih pencak silat PPLP NTB, para pelatih berusaha semaksimal mungkin dalam membina atlet. Dalam proses pembinaan pelatih mengevaluasi secara berkala yang ditujukan pada peningkatan prestasi atlet secara periodik dan segera melakukan perbaikan apabila dibutuhkan guna perbaikan.

b. Atlet

1) Data Atlet PPLP NTB

Atlet binaan PPLP Provinsi NTB berjumlah 10 Orang Atlet. Adapun data nama-nama atlet pencak silat PPLP NTB sebagai berikut: Atlet yang saat ini bergabung bersama atlet pencak silat PPLP NTB berjumlah 10 orang, dengan 5 orang wanita dan 5 orang laki-laki.

2) Rekrutmen Atlet PPLP NTB

Pada pelaksanaan pembinaan atlet pencak silat PPLP NTB yakni menggunakan sistem pemanduan bakat atlet dari mulai tahap perekrutan sampai tahap akhir pelaksanaan

pembinaan. Selain itu PPLP sebagai tempat untuk membina atlet usia dini secara berkesinambungan, berkelanjutan guna meraih prestasi puncak yang maksimal dalam cabor pencak silat PPLP NTB. Melalui tim *talent scouting* tim pemandu bakat PPLP NTB menyebarkan informasi ke setiap daerah. Perekrutan atlet PPLP NTB Cabor Pencak Silat dilakukan ketika berlangsung beberapa event pada tingkat daerah kab/kota mulai dari SD, SMP, dan SMA, even O2SN maupun even olahraga pencak silat lain yang terselenggara di provinsi nusa tenggara barat NTB. Atlet yang masuk PPLP cabor pencak silat benar-benar mengikuti seleksi yang diselenggarakan, tidak ada kecurangan dalam bentuk apapun, karena yang dinilai adalah faktor internal atlet seperti kemampuan teknik, fisik, postur tubuh, dan kepribadian psikologis atlet itu sendiri.

3) Pembinaan Atlet Pencak Silat NTB

Pembinaan atlet pencak silat PPLP NTB sudah baik, karena pembinaan sudah diarahkan pada proses latihan yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan prestasi atlet, serta jadwal dan program latihan yang terukur dan terprogram. Tentu ini kuncinya karena pelatih sangat penting dalam menentukan keberhasilan atlet pencak silat PPLP NTB.

c. Sarana dan Prasarana.

1) Pengurus atau Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB.

Pengurus telah memberikan sarana dan prasarana yang terbaik untuk mendukung program pembinaan prestasi bagi cabor pencak silat PPLP NTB. Mulai dari sarana penunjang latihan maupun sarana atau fasilitas lain yang diberikan kepada atlet pencak silat PPLP NB. Sedangkan untuk prasarana, pengurus menyediakan lapangan di Lapangan Atletik Lawata NTB yang sangat berdekatan dengan asrama atlet PPLP NTB dan tempat fitness di Arena atau komplek gelanggang Pemuda Kota Mataram Milik DISPORA Nusa Tenggara Barat. Semoga sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat membantu atlet meraih hasil yang maksimal, walaupun masih banyak yang perlu diperbaiki kedepannya.

2) Pelatih

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pada PPLP NTB khususnya pada cabang pencak silat cukup lengkap mulai dari asrama tempat tinggal atlet, aula ruangan latihan, alat-alat latihan. Namun saat ini perlu ditinjau lagi kelayakan terutama tempat latihan.

3) Atlet

Sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan di PPLP sudah tercukupi, namun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan dalam hal pemberian fasilitas pribadi atlet. Prasarana yang digunakan atlet PPLP cabor pencak silat sebagai penunjang latihan maupun fasilitas pribadi adalah 1) tempat tinggal atlet, 2) tempat latihan atlet. Berikut tabel sarana dan prasarana cabor pencak silat PPLP NTB:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Cabor Pencak silat PPLP NTB

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Aula Latihan	1	Buah	Kurang Baik
2	Matras Latihan	1	Set	Cukup Baik
3	Perlengkapan Tanding	10	Stel	Cukup Baik
4	Pacing	15	Buah	Kurang Baik
5	Kostum Atlet	10	Stel	Cukup Baik
6	Kostum Pelatih	3	Stel	Cukup Baik
7	Samsak	2	Buah	Kurang Baik
8	Timbangan Digital	2	Buah	Baik
9	Count	13	Buah	Baik
10	Pelindung Badan Untuk Latihan	20	Buah	Kurang Baik/ Beberapa Perlu diganti
12	Alat Ukur Tes Loncatan	1	Buah	Baik
13	Pencatat Waktu	3	Buah	Baik
14	Alat fitness	1	Set	Baik

d. Pendanaan

1) Pengurus atau Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB

Secara umum pendanaan PPLP NTB Berasal dari alokasi anggaran APBN Kemempora. Yang penggunaannya untuk konsumsi atlet, gaji/uang saku atlet dan kebutuhan lainnya, kebutuhan sekolah, kebersihan lokasi tempat tinggal atau asrama dan lain-lain.

2) Pelatih

Pendanaan PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat dan secara khusus semuanya diatur, terencana dan terprogram. Khusus untuk cabang olahraga pencak silat PPLP NTB Semuanya tertuang dalam SK Pelatih dan Atlet. Mulai dari tugas dan besaran gaji/honor pelatih dan atlet setiap bulan semuanya tercantum di SK tersebut. (Lampiran).

e. Dukungan Orang Tua

1) Pelatih

Atlet yang bergabung pada atlet PPLP NTB dan khususnya Atlet pencak silat PPLP NTB, sudah mendapat persetujuan dari orang tua para atlet. Secara tertulis (izin formal) dan lisan. Seperti memberikan surat pemberitahuan, surat izin dari orang tua atau wali. Orang tua sangat mendukung anaknya dalam proses pembinaan selama berada di PPLP Nusa Tenggara Barat. Pelatih memiliki hubungan baik dengan orang tua atlet, beberapa kesempatan orang tua menonton dan melihat anak mereka saat bertanding dan proses latihan.

2) Atlet

Orang tua memberikan dukungan penuh pada atlet pencak silat PPLP Nusa Tenggara Barat, sejak atlet terpilih masuk pada pusat pembinaan latihan peajar PPLP NTB.

3. Proses

a. Pelaksanaan Program Latihan

1) Pengurus

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program latihan untuk atlet pencak silat PPLP NTB, memiliki program latihan yang baik dan tepat. Dari pengurus memberikan aturan serta kebebasan pada pelatih untuk membuat program latihan. Pengurus tetap mengawasi dan melaporkan setiap perkembangan hasil pada Kepala Dinas DISPORA Nuasa Tenggara Barat.

2) Pelatih

Pelatih menyusun program latihan tahunan. Melalui program latihan periodisasi seperti fisik, teknik, taktik, mental dan tes dilakukan setiap hari sesuai dengan porsi dan kemampuan tiap atlet. Dalam membuat program latihan pelatih PPLP NTB semuanya tertuang dalam periodisasi, yang terdiri dari serangkaian aturan dalam menyusun program latihan yang detail sekali. Program dalam jangka setahun, bulan dan minggu. Fase Mulai dari tahapan persiapan, kompetisi sampai dengan persiapan dan Sub Fase Tahap Persiapan Umum, Tahap Persiapan Khusus, Pra Kompetisi, Kompetisi Utama, Transisi dan Tahap Persiapan Umum. Materi latihan tersaji lengkap (Fisik, Teknik, Taktik, Mental, dan Tes) serta lengkap dengan sub materi sela satu tahun. Pelatih juga sangat mempertimbangkan intensitas latihan, volume dan prestasi dalam sajian grafik dan diagram.

3) Atlet

Program latihan yang diterapkan pelatih sudah sangat baik, pelatih PPLP NTB menerapkan sistem pelatihan yang tersistem dan teratur dengan memperhatikan kaidah aturan aspek dalam latihan atau program. Sehingga atlet tidak merasa bosan dengan jadwal latihan yang sangat padat yaitu sepuluh kali dalam seminggu, dengan sesi siang dan sesi sore.

Program latihan seperti fisik, mental, teknik, dan taktik dilakukan setiap hari sesuai dengan porsi dan kemampuan tiap atlet pencak silat PPLP NTB.

Tabel 3. Bentuk Jadwal Materi Latihan Atlet PPLP NTB (Lampiran)

Materi	Minggu						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Fisik	Kecepatan	Power	Kelincahan	Power	Stamina	off	off
Teknik	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	off	off
Strategi	Menyerang	Bertahan	Menyerang dan Bertahan	Bertahan dan Menyerang	Simulasi	off	off
Mental	Disiplin	Disiplin	Disiplin	Disiplin	Disiplin	off	off
	Keyakinan	Keyakinan	Keyakinan	Keyakinan	Keyakinan	off	off
	Percaya Diri	Percaya Diri	Percaya Diri	Percaya Diri	Percaya Diri	off	off
	Keberanian	Keberanian	Keberanian	Keberanian	Keberanian	off	off
	Etika	Etika	Etika	Etika	Etika	off	off

b. Monev (Monitoring dan Evaluasi)

1) Pengurus

Dari hasil penelitian pengurus PPLP NTB tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dan ada juga monitoring dan evaluasi yang menghadirkan tim pusat dari kementerian pemuda dan olahraga RI. Bahkan beberapa kali pengurus mengadakan bimtek terkait perkembangan pelatih dan atlet.

2) Pelatih

Dari hasil penelitian bahwa pelatih melakukan pengawasan setiap hari, dan melihat perkembangan atlet dari capaian program latihan yang sudah disusun oleh pelatih.

3) Atlet

Dari hasil penelitian bahwa pengurus, pelatih tetap memonitoring dan mengevaluasi perkembangan atlet baik melalui serangkaian tes dan pertemuan khusus bersama pengurus dan pelatih.

4. Product

A. Prestasi

Atlet pencak silat binaan PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat telah menorehkan berbagai prestasi di level nasional dan internasional. Sejak 2011 atlet binaan PPLP NTB telah menyumbangkan prestasi yang cukup gemilang pada level nasional dan internasional. Berikut rekam jejak prestasi atlet pencak silat binaan PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 4. Data Prestasi Atlet Pencak Silat PPLP NTB Tahun 2011 s/d 2022

No	Nama Kejuaraan	Tempat Event	Tahun	Prestasi
1	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Riau	2011	1 Emas
2	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Jakarta	2013	1 Emas
3	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Jawa Barat	2015	2 Emas 1 Perunggu
4	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Jawa Tengah Semarang	2017	1 Emas, 1 Perak dan 3 Perunggu
5	Pekan Olahraga Pelajar Wilayah	NTB	2018	1 Perunggu
6	Gubernur CUP	NTB	2018	1 Perunggu
7	Pekan Olahraga Pelajar Daerah	NTB	2018	1 Perunggu
8	Kejuaraan Dunia Pencak Silat Junior	Thailand	2018	1 Emas
9	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Jakarta	2019	1 Perunggu
10	POSIM IKIP	Mataram	2019	1 Emas
11	Pekan Olahraga Kabupaten	Mataram	2022	1 Emas

PEMBAHASAN

Evaluasi program pelatihan atlet pencak silat PPLP prov NTB ini menghasilkan fakta-fakta tentang permasalahan-permasalahan yang ada dalam suatu program pelatihan. Semua data yang akan dijelaskan dalam evaluasi ini merupakan data sesungguhnya dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Banyak temuan yang positif maupun negatif yang didapatkan peneliti selama melakukan evaluasi di pelatih dan atlet, temuantemuan tersebut di antaranya: (1) perbedaan program pembinaan yang sangat signifikan antara pelatih dan atlet, atlet memiliki program pembinaan yang sudah berjalan dengan baik sedangkan di pelatih masih belum berjalan dengan baik, (2) sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan dan diperbaiki, (3) permasalahan pendanaan yang sudah terprogram dengan baik, (4) proses program pembinaan dan monev (monitoring & evaluasi) di pelatih masih sangat kurang jika dibandingkan dengan atlet.

Hasil Evaluasi Konteks Pelatih PPLP NTB

Dari hasil evaluasi konteks kategori pelatih PPLP NTB memiliki pencapaian mulai dari kategori cukup, baik dan cukup baik. Pada latar belakang pembinaan dengan hasil analisis data mendapat nilai rata-rata 2,50 dengan kategori **Cukup**. Pada aspek tujuan program pembinaan, dengan rata-rata nilai 3,00 dengan kategori **Baik**. Kemudian pada aspek program pembinaan, dengan nilai rata-

rata 2.75 dengan kategori **Cukup Baik**. Maka dengan demikian program pembinaan berjalan dengan cukup baik dan sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dicapai. Berikut tabel hasil evaluasi *konteks* pelatih PPLP NTB.

Tabel 5. Hasil Evaluasi *Konteks* pelatih PPLP NTB

Aspek	Pencapaian		
	Rata-rata	Kategori	Keterangan
Konteks			
Latar belakang program pembinaan	2,50	cukup	Sudah berjalan dengan cukup baik Sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah
Tujuan program pembinaan	3,00	Baik	Sudah baik sesuai ditentukan
Program pembinaan	2,75	Cukup baik	Sudah cukup berjalan dengan baik

(Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi)

Hasil Evaluasi Input Pelatih PPLP NTB

Dari hasil evaluasi Input kategori pelatih PPLP NTB memiliki pencapaian mulai dari kategori **Sangat baik** dan **Baik**. Pada aspek input mulai dari: Pelatih mendapat nilai rata-rata 3.07 dengan kategori **Sangat Baik**, Aspek atlet dengan nilai rata-rata 2.94 dengan kategori **Baik**, Sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai 3.00 dengan kategori **Baik**, Aspek dukungan orang tua dengan nilai-rata 2,89 dengan kategori **Baik** dan Aspek pendanaan dengan rata-rata nilai mencapai 3.06 dengan kategori baik. Berikut hasil evaluasi Input pelatih PPLP NTB pada tabel di bawah ini;

Tabel 6. Hasil Evaluasi *Input* pelatih PPLP NTB

aspek	Pencapaian		
	Rata-rata	kategori	keterangan
Input			
Pelatih	3,07	Sangat baik	Kualitas pelatih sudah sangat baik dengan pengalamannya sebagai mantan atlet dan sertifikat kepelatihan
Atlet	2,94	Baik	Pemassalan dan Rekrutmen atlet sudah berjalan dengan baik
Sarana dan prasarana	3,00	Baik	Sarana dan Prasarana sudah memadai sesuai dengan data observasi dan dokumentasi yang diambil di lapangan
Dukungan orang tua	2,89	Baik	Dukungan yang sangat positif dari semua orang tua atlet untuk kemajuan PPLP Provinsi NTB
pendanaan	3,06	Baik	Pendanaan sudah disalurkan sesuai dengan program dan kebutuhan

(Sumber Data: Wawancara, Angket, Observasi, dan Dokumentasi)

Hasil Evaluasi Proses Pelatih PPLP NTB

Dari hasil evaluasi proses kategori pelatih PPLP NTB memiliki pencapaian mulai dari kategori **Baik** dan **Cukup Baik**. Mulai dari pelaksanaan program latihan dengan rata-rata 3.00 dengan kategori **Baik**, Pelaksanaan program pembinaan dengan nilai rata-rata 2,89 dengan kategori **Baik**, Pelaksanaan monev dengan nilai rata-rata 2,33 dengan kategori **Cukup Baik**. Berikut tabel hasil evaluasi *Process*;

Tabel 7. Hasil Evaluasi *Process* pelatih PPLP NTB

aspek	Pencapaian		
Process	Rata-rata	Kategori	keterangan
Pelaksanaan program Latihan	3,00	Baik	Sudah berjalan sesuai dengan program yang ada
Pelaksanaan program pembinaan	2,89	Baik	Sudah berjalan sesuai dengan prosedur program pembinaan yang ada, baik dari program usia dini, pemanduan bakat, dan program prestasi
Monev	2,33	Cukup baik	Perhatian pemprov kurang untuk kemajuan PPLP NTB

(Sumber Data: Wawancara, Angket, Observasi, dan Dokumentasi)

Hasil evaluasi product pelatih PPLP NTB

Dari hasil evaluasi product kategori pelatih PPLP NTB memiliki pencapaian yang **Kurang Baik** pada capaian prestasi yang selama ini di capai oleh PPLP NTB dengan banyak pertimbangan sesuai dengan situasi yang ada saat ini. Berikut tabel hasil evaluasi product;

Tabel 8. Hasil Evaluasi *Product* pelatih PPLP NTB

aspek	Pencapaian		
Product	Rata-rata	kategori	keterangan
PRESSTASI	1,89	Kurang baik	Hasil prestasi atlet kurang baik, bisa dilihat dalam tabel lampiran

(Sumber Data : Angket dan Dokumentasi)

Hasil Evaluasi Konteks Atlet PPLP NTB

Tabel 9. Hasil Evaluasi *Konteks* Atlet PPLP NTB

Aspek	Pencapaian		
Konteks	Rata-rata	Kategori	keterangan
pelaksanaan program latihan	3,17	Baik	Sudah baik dan sesuai dengan data hasil observasi dan wawancara.

(Sumber Data: Wawancara, Angket, Observasi, Dan Dokumentas)

Hasil Evaluasi Imput Atlet PPLP NTB

Tabel 10. Hasil Evaluasi *Imput* pelatih PPLP NTB

aspek	Pencapaian		
Imput	Rata-rata	kategori	keterangan
Pelatih	3,83	Sangat Baik	Sudah baik, dengan pengalaman pelatih dan lisensi kepelatihan.
Atlet	2,73	Cukup baik.	Potensi atlet PPLP NTB cukup banyak.
Sarana dan prasarana	2,47	Cukup baik	Sudah cukup baik karena hanya ada satu lapangan untuk atlet PPLP NTB.
Dukungan orang tua	3,20	Baik	Dukungan yang positif untuk kemajuan Atlet silat PPLP NTB.
pendanaan	2,96	Baik	sudah sesuai dengan data yang diambil.

(Sumber Data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi)

Hasil Evaluasi Proses Atlet PPLP NTB

Tabel 11. Hasil Evaluasi *Process* pelatih PPLP NTB

Aspek	Pencapaian		
Process	Rata-rata	kategori	Keterangan
Pelaksanaan program Latihan	3,17	Baik	Sudah berjalan dengan baik di bawah kepemimpinan pelatih-pelatih yang berkualitas.
Pelaksanaan program pembinaan	-	-	-
Monev	3,40	Sangat baik	Sudah sangat baik, kompetisi lokal untuk mencari bibit-bibit baru.

(Sumber Data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi)

Hasil Evaluasi Proses Atlet PPLP NTB

Tabel 12. Hasil Evaluasi *product* pelatih PPLP NTB

aspek	Pencapaian		
Product	Rata-rata	kategori	keterangan
PRESSTASI	2,30	Cukup baik	Hasil prestasi atlet kurang baik, bisa dilihat dalam tabel lampiran

(Sumber Data: Angket dan Dokumentasi)

Tabel 13. Perbandingan Hasil Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Setiap Aspek Yang Diungkap Di Pelatih Dan Atlet Pencak silat PPLP NTB

Perbandingan hasil evaluasi						
Pelatih PPLP	Rata-rata	Kategori	kategori	Rata-rata	Atlet PPLP	
Aspek					Aspek	
Konteks					Konteks	
Latar belakang program Latihan	2,50	Cukup baik	Baik	3,17	pelaksanaan program latihan	
Tujuan program pembinaan	3,00	Baik	-	-	-	
Program pembinaan	2,75	Cukup baik	-	-	-	
Input					Input	
Pelatih	3,07	Sngat baik	Sangat Baik	3,83	Pelatih	
Atlet	2,94	Baik	Cukup baik.	2,73	Atlet	
Sarana dan prasarana	3,00	Baik	Cukup baik	2,47	Sarana dan prasarana	
Dukungan orang tua	2,89	Baik	Baik	3,20	Dukungan orang tua	
Pendanaan	3,06	Baik	Baik	2,96	pendanaan	
Process					Process	
Pelaksanaan program Latihan	3,00	Baik	3,17	Baik	Pelaksanaan program Latihan	
Pelaksanaan program pembinaan	2,89	Baik	-	-	Pelaksanaan program pembinaan	
Monev	2,33	Cukup baik	Sangat baik	3,40	Monev	
Product					Product	
PRESSTASI	1,89	Kurang baik	Cukup baik	2,30	PRESSTASI	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat PPLP Nusa Tenggara Barat menggunakan sistem talent scouting maksudnya proses pemanduan bakat atlet dari mulai tahap perekrutan sampai tahap akhir pelaksanaan pembinaan. Sistem ini

- berjalan dengan baik, telah terprogram, berjenjang, dan berkesinambungan. Hal ini dilihat mulai dari proses perekrutan atlet yang ketat, program latihan yang sistematis, sarana dan prasarana yang tercukupi, serta dana yang memadai.
2. Manajemen Program latihan untuk atlet sudah baik dan tepat, karena rencana tersebut dibuat dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan peningkatan prestasi atlet sesuai tujuan yang ditentukan pelatih secara tepat.
 3. Susunan organisasi PPLP dibawah naungan DISPORA Nusa Tenggara Barat berjalan tertib dan telah terstruktur dalam proses pembinaan prestasi.
 4. Sarana dan prasarana Cabor Pencak Silat PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat secara kualitas sudah tercukupi, namun perlu pembenahan dan peningkatan, penggantian Fasilitas latihan, Gedung yang digunakan PPLP adalah gedung olahraga indoor Atletik Lawata Mataram dan gelanggang pemuda Mataram , tempat tinggal atlet cukup memadai, alat fitness di gelanggang pemuda.
 5. Pendanaan yang dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Hibah APBN Kemepora RI yang dialokasikan dengan seksama sesuai kebutuhan proses pembinaan prestasi dan terencana dalam Surat Keputusan/ SK Dispora NTB.
 6. Prestasi yang telah dicapai sampai saat ini sudah baik dan mengalami peningkatan seiring peningkatan kualitas pola pembinaan prestasi cabor Pencak Silat PPLP Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR PUSTAKA;

- Djoko, Pekik, Irianto. 2002. *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta : Surat Perjanjian Pelaksanaan Penulisan Diklat.
- Erwin Setyo Kriswanto. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Fekum Ariesbowo. (2008). *Menjadi Pesilat*. Jakarta: Be Champion.
- Johansyah Lubis dan Hendro Wardoyo. (2014). *Pencak Silat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Joko Subroto. (1996). *Pencak Silat Pertahanan Diri*. Solo: CV. Aneka.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsono, (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Coaching*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lexy J, Meleong. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M, Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Said, Junaidi. (2003). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang : Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24-38. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>